

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex-post facto. Penelitian Expost facto adalah model penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.² Berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat penjelasan kedudukan variabelnya), penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,i, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 11.

² Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17.

antara biaya produksi dan biaya distribusi terhadap harga jual dan dampaknya pada laba pengolah kerupuk gadung desa Pelem.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Pelem, Kecamatan Campuradarat, Kabupaten Tulungagung terdapat 42 pengolah kerupuk gadung. Karena populasi dalam penelitian ini sejumlah 42 pengolah kerupuk gadung, maka semua pengolah diambil sebagai subyek penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi merupakan penelitian yang mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

⁴ Ibid., hlm. 81.

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran yang ditolerir/ taraf kesalahan (5%).⁵

Dalam penelitian ini, digunakan prosentase 5% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui sebagai berikut

$$n = \frac{42}{1+42(50\%)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42(0,0025)}$$

$$n = \frac{42}{1+0,105}$$

$$n = \frac{42}{1,105}$$

$$n = 38,009$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 42 pengusaha, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 38 orang pengusaha.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 156.

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁶ Teknik yang diambil menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jadi pengambilan sampling dalam penelitian ini sebanyak 38 pengolah kerupuk gadung tanpa memperhatikan strata yang dimiliki pengusaha tersebut.

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. **Biaya Produksi (X_1)**, secara konseptual adalah biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi. yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dan secara operasionalnya sebagai berikut :

X_1 berapa jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan proses produksi kerupuk gadung per musim dalam satuan juta.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . ., hlm. 81.

2. **Biaya Distribusi (X_2)**, secara konseptual adalah biaya yang meliputi biaya – biaya untuk menjual dan menyerahkan produk jadi. Dan secara operasionalnya sebagai berikut :

X_1 berapa jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengiriman kerupuk gadung per musim dalam satuan juta.

3. **Harga Jual (Y_1)**, secara konseptual adalah perhitungan dari biaya produk kemudian menambahkan dengan laba yang diinginkan.

Dan secara operasionalnya adalah sebagai berikut :

X_1 berapa tingkat harga jual yang ditetapkan untuk produk kerupuk gadung per musim dalam satuan juta.

4. **Laba (Y_2)**, secara konseptual adalah laba merupakan perbandingan pendapatan dengan beban. Dan secara operasionalnya adalah sebagai berikut :

X_1 berapa laba penjualan kerupuk gadung yang diperoleh dari penghitungan pendapatan dikurangi dengan beban per musim dalam satuan juta.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁷

Dalam penelitian ini data primer diambil langsung dari pengolah kerupuk gadung melalui pengamatan penulis dan angket dengan pengolah kerupuk gadung mengenai biaya produksi dan biaya distribusi terhadap penetapan harga jual serta dampaknya pada peningkatan keuntungan (laba).

2. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi yang diberi simbol X_1 dan biaya distribusi yang diberi simbol X_2 .

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga jual yang diberi simbol Y_1 dan laba yang diberi simbol Y_2 .

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 187.

dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala interval dan skala rasio.

Skala interval merupakan skala dimana objek /kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak /interval antara tiap objek/kategori sama. Pada skala ini yang dijumlahkan bukanlah kuantitas atau besaran, melainkan interval dan tidak terdapat nilai nol.⁸ Maksud lainnya dalam pengukuran jenis ini , perbandingan dua interval yang manapun tidak bergantung pada unit pengukuran dari titik nol (titik nol dan titik pengukuran bersifat sembarang).⁹

Disamping itu jarak antara dua angka pada skala itu diketahui ukurannya. Artinya jika pemetaan kita atas beberapa kelas objek sebegitu tepatnya sehingga kita tahu berapa besar interval (jarak) antara objek yang satu dengan yang lainnya, maka kita telah mencapai pengukuran interval.¹⁰ Skala interval merupakan skala kuantitatif sejati, dengan demikian statistik parametrik yang biasa dipakai adalah rata – rata hitung, simpangan baku, koefisien korelasi pearson atau

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 23.

⁹ Ali Mauludi, *Teknik Pembelajaran Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 33.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 33.

koefisien korelasi product moment. Uji statistic yang dipakai pada kala interval adalah uji T dan uji F.¹¹

Skala rasio adalah skala yang memiliki sifat – sifat skala nominal skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolute dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.¹² Menurut wijaya dalam Ali Mauludi uji statistik yang cocok untuk dipakai adalah rata – rata ukur dan koefisien keragaman. Hubungan – hubungan yang ada pada data skala rasio yaitu :

1. Ekuivalen (=)
2. Lebih dari (>)
3. Kurang dari (<)¹³

E. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Metode angket/kuesioner

Metode angket/kuesioner merupakan Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

¹¹ Ibid., hlm. 34.

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian*. . . ., hlm. 24.

¹³ Ali Mauludi, *Teknik Pembelajaran*. . . ., hlm. 34.

untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁴ Jenis angket/kuesioner yang digunakan adalah angket terbuka karena responden diberi kesempatan untuk menjawab. Karena jawaban dari pertanyaan tidak disediakan oleh peneliti. Angket/kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait tentang biaya produksi, biaya distribusi, harga jual dan laba.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.¹⁵ Wawancara akan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap pengolah kerupuk gadung.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,.... ,hlm. 193.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 188.

c. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁶ Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi terstruktur.

2. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.¹⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket/kuesioner yang disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Angket/kuesioner yang digunakan adalah angket/kuesioner terbuka. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Variabel penelitian ini mengenai biaya produksi, biaya distribusi, harga jual dan laba.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 196.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 148.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp sig (2-tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika nilai Asymp sig (2-tailed) < 0.05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Jika nilai Sig F < 0.05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai Sig F > 0.05 maka hubungannya linier.¹⁸

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

¹⁸ Ali Muhson, *Modul Penelitian SPSS* (Diktat UNY, 2012), hlm. 25.

diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya VIF (variance Inflation Factor). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh bebas lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$). Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas adalah nilai tolerance value > 0.01 atau sama dengan nilai variance Inflation Factor (VIF) < 10 .

d. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *scatterplot*.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara

nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.

Dimana dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas atau lebih dengan

¹⁹ Karra, Muslimin., *Statistik Ekonomi*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm.50.

satu variabel terikat.²⁰ Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel biaya produksi (X_1), biaya distribusi (X_2) sebagai variabel bebas, dan harga jual (Y_1) sebagai variabel terikat.

Formulasi persamaan regresi berganda (regresi 1)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : harga jual

X_1 : biaya produksi

X_2 : biaya distribusi

e : nilai eror

a : konstanta

b : koefisien variabel bebas (regresi)²¹

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).²² Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel harga jual

²⁰ Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 39.

²¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2* (Jakarta : Alim's Publishing., 2016), hlm. 131

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian. . . .*, hlm. 284.

(Y_1) sebagai variabel bebas dan laba (Y_2) sebagai variabel terikat.

Formulasi regresi sederhana (regresi 2)

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : laba

X : harga jual

e : nilai eror

b : koefisien variabel bebas

a : konstanta²³

c. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan

²³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar*, hlm. 133.

nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁴

$$F_{hit} = \frac{\frac{KPB}{2}}{\frac{(1-KPB)}{(n-3)}}$$

Keterangan:

KPB : koefisien penentu berganda atau koefisien determinasi berganda

n : jumlah sampel²⁵

d. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial) dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

²⁴ Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi. . . .*, hlm. 39.

²⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar. . . .*, hlm. 158.

t : harga t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

r²: koefisien kuadrat

e. Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel terikat secara simultan.

Korelasi berganda:

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R_y : koefisien korelasi biaya produksi dan biaya distribusi terhadap harga jual

b1 : koefisien prediktor biaya produksi

b2 : koefisien prediktor biaya distribusi

$\sum X_1 Y$: jumlah biaya produksi dan harga jual

$\sum X_2 Y$: jumlah biaya distribusi dan harga jual

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat peningkatan omzet.²⁶

Korelasi Sederhana:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :²⁷

r : koefisien korelasi harga jual terhadap laba

X : harga jual

Y : laba

²⁶ Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi. . . .*, hlm. 39.

²⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar. . . .*, hlm. 34.